

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis etika berpakaian bagi perempuan perspektif Al-Qur'an (Telaah al-Qur'an Surat An-Nur ayat 31 dan Surat Al-Ahzab ayat 59) dan relevansinya dengan kehidupan di era revolusi industri 4.0 maka penulis dapat membuat simpulan sebagai berikut:

1. Dalam surat An-Nur ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59 beberapa perintah, larangan dan anjuran dalam etika berpakaian bagi perempuan diantaranya yaitu :

a. Menahan pandangan dan kemaluan

Surat An-Nur ayat 31 memberikan penekanan terhadap hal untuk melindungi wanita dari pandangan tidak baik. Jelas bahwa gaya bertutur, berlaku dan berpakaian perempuan dan laki-laki sangat berpengaruh bagi kebaikan hubungan sosial, menjaga kehormatan dan rasa malu.

b. Larangan menampakkan perhiasan

wanita tidak diperkenankan memperlihatkan sedikit pun perhiasan miliknya kepada orang lain, kecuali sesuatu yang memang tidak mungkin disembunyikan. Dari sebab itulah diperintakkannya para wanita muslimah agar menutup auratnya.

c. Perintah berkerudung atau berjilbab

Berkerudung atau berjilbab diwajibkan bagi perempuan muslimah agar supaya mereka dikenal dengan tertutup rapi, bersih dan suci serta tidak mendapat gangguan dari luar. Dengan demikian akan terhindar dari fitnah dan gangguan orang-orang fasik. Perintah ini berarti adanya perintah untuk menjaga atau menutup seluruh anggota tubuh yang merupakan bagian dari aurat, kecuali muka dan kedua telapak tangan.

d. Kepada siapa perempuan boleh menampakkan perhiasan

Perempuan hanya diperbolehkan memperlihatkan perhiasannya kepada mahram-mahramnya yaitu: suami mereka, ayah, ayah suami, putranya yang laki-laki, putra suami, saudara, keponakan laki-laki dari saudara, keponakan laki-laki dari saudari, wanita, budaknya, laki-laki yang menyertainya, tapi laki-laki itu tidak mempunyai kebutuhan lagi kepada wanita dan anak kecil yang belum mengetahui tentang aurat wanita.

e. Perintah menyembunyikan perhiasan yang ada di kakinya

Para perempuan harus berupaya sebisa mungkin dalam memperhatikan kesucian dirinya dan menghindar dari hal-hal yang akan mengobarkan api syahwat dalam diri laki-laki, supaya telinga lelaki tidak mendengar suara gemerincing yang ditimbulkan oleh gelang kaki yang dikenakannya, dan ini merupakan bukti betapa detilnya pandangan Islam dalam masalah ini. Kedua kaki merupakan

bagian aurat perempuan yang harus ditutup. Sehingga perhiasan yang berada di kaki pun dilarang untuk diperlihatkan

f. Perintah mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh

Allah Swt memerintahkan kepada perempuan-perempuan untuk berjilbab secara syar'i memulainya dengan menyuruh istri-istri Nabi dan putri-putrinya. Ini memberi petunjuk, bahwa mereka adalah wanita-wanita panutan yang menjadi ikutan semua wanita sehingga mereka wajib berpegangan adab syar'i untuk diikuti oleh wanita-wanita lainnya. Allah menyuruh keluarga perempuan orang-orang mukmin untuk berjilbab agar berbeda dengan hamba-hamba sahaya perempuan.

2. Adapun etika berpakaian bagi perempuan dalam surat An-Nur Ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59 masih sangat relevan utamanya pada poin menahan pandangan dan kemaluan, perintah berkerudung atau berjilbab dan mengulurkan jilbab ke seluruh tubuh. Poin-poin tersebut dapat dijadikan sebagai solusi guna mengatasi problematika terkait etika berpakaian zaman sekarang.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan oleh peneliti di atas mengenai etika berpakaian bagi perempuan perspektif Al-Qur'an (telaah surat An-Nur ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59 dan juga relevansinya di era revolusi 4.0 maka peneliti memberikan beberapa saran guna memberikan wawasan dalam Pendidikan Islam. Adapun saran yang diberikan peneliti yaitu:

1. Bagi pembaca diharapkan tidak hanya dapat membaca Al-Qur'an An-Nur ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59 namun juga mengetahui makna dan kandungan isinya, pesan, serta etika berpakaian yang terkandung di dalamnya dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi lembaga pendidikan Islam khususnya sekolah agar selalu memberikan Pendidikan Islam yang baik pada peserta didiknya. Khususnya mengenai etika berpakaian.
3. Bagi guru supaya dapat memberikan suri tauladan kepada peserta didiknya dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi masyarakat supaya bisa mengamalkan etika berpakaian seperti yang terdapat dalam Al-Qur'an An-Nur ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59

Untuk saran selanjutnya peneliti berharap agar penelitian etika berpakaian bagi perempuan dalam Al-Qur'an An-Nur ayat 31 dan surat Al-Ahzab ayat 59 ini dapat digali dan dikaji lebih dalam lagi.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah sebagai dzat yang maha segalanya, karena atas rahmat, taufik, hidayah serta inayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran berupa masukan yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.